



# **LAPORAN TINDAKLANJUT HASIL MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA TAHUN 2023**

**KA UR ALUMNI & KERJASAMA**

**POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I**

**LAPORAN TINDAKLANJUT HASIL MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I  
TAHUN 2023**

**A. PENDAHULUAN**

Tahun 2023, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I telah membangun jejaring kerjasama dengan mitra di dalam dan di luar negeri sebanyak 199. Kerjasama yang telah dijalin telah dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala untuk memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan relevansi kegiatan kerja sama dalam mendukung pencapaian target organisasi serta memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Namun, hasil monitoring dan evaluasi sering kali menunjukkan adanya temuan, baik berupa keberhasilan maupun tantangan yang perlu ditindaklanjuti. Temuan tersebut dapat berupa: **Keberhasilan** yang menunjukkan bahwa kerjasama memberikan dampak positif, sehingga perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan dan **Kendala atau kekurangan** yang memerlukan perhatian khusus untuk perbaikan atau penyempurnaan pada masa mendatang.

Tindaklanjut dari hasil monitoring dan evaluasi kerjasama menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan manfaat dari kerja sama yang telah dijalankan. Hal ini juga menunjukkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas hubungan kerjasama yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan di masa depan.

**B. TUJUAN**

Tindaklanjut dari hasil Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan tujuan :

1. *Memperbaiki Kekurangan*  
Mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala atau masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kerja sama.
2. *Mengoptimalkan Keberhasilan*  
Memanfaatkan dan mengembangkan praktik-praktik terbaik yang terbukti efektif.
3. *Memastikan Keberlanjutan*  
Menjaga hubungan baik dengan mitra kerja sama untuk kolaborasi yang lebih solid dan berjangka panjang.
4. *Menyesuaikan dengan Kebutuhan Dinamis*  
Mengadaptasi pelaksanaan kerja sama agar tetap relevan dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan lingkungan strategis.

## **C. RUANG LINGUP**

### **I. Cakupan Kerjasama**

Ruang lingkup laporan ini mencakup tindaklanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap kerja sama yang dilakukan antara Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan institusi mitra dalam bidang pendidikan, pelatihan, dan pengabdian masyarakat serta pemanfaatan fasilitas lainnya yang telah berlangsung selama periode Januari hingga Desember 2023.

### **II. Aspek Tindaklanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi**

Aspek yang di tindaklanjuti dari hasil monitoring dan evaluasi dalam laporan ini meliputi; :

- a. Proses administrasi kerjasama
- b. Keberlanjutan kerjasama

## **D. METODE TINDAKLANJUT HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

### **1. Metodologi**

Metode monitoring dan evaluasi yang telah digunakan, meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dari hasil pertemuan dengan pengguna Mitra/ Jurusan sebagai user dalam kerjasama tersebut. Sementara itu, pendekatan kuantitatif dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap aspek-aspek tertentu dalam pelaksanaan kerja sama.

### **2. Analisis Pelaksanaan Kerjasama**

Analisis pelaksanaan kerjasama dilakukan dengan membandingkan hasil implementasi kegiatan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam naskah perjanjian. Proses ini mencakup evaluasi terhadap kesesuaian jadwal, pencapaian target, serta efektivitas penggunaan sumber daya.

### **3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam tindaklanjut ini diperoleh melalui laporan monitoring dan evaluasi kerjasama tahun 2023.

## **E. HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

### **1. Temuan Positif**

- a. Perencanaan yang optimal, seluruh tahapan perencanaan kerja sama pada tahun 2023 telah berjalan dengan baik dan mencapai 100% sesuai harapan, menunjukkan koordinasi yang baik pada tahap awal.

- b. Sebagian besar mitra (98%) menyatakan kesediaan untuk memperpanjang kerja sama mencerminkan nilai manfaat yang dirasakan dari kolaborasi yang ada.
2. Kendala dan Masalah
- a. Ketepatan waktu pelaksanaan:
    - 1) Hanya 80% pembuatan naskah kerjasama yang selesai tepat waktu, dengan 20% mengalami keterlambatan.
    - 2) Implementasi program kerjasama hanya mencapai 36,69% dari total 199 kerjasama, menunjukkan rendahnya realisasi kegiatan.
  - b. Koordinasi dan komunikasi:
    - 1) Sebesar 30% mengalami kesulitan dalam koordinasi dan komunikasi pelaksanaan kegiatan.
    - 2) Hambatan pelaksanaan kegiatan sebesar 30% terkait aturan baru di tingkat pemerintahan, yang memengaruhi proses perpanjangan kerja sama.
  - c. Keputusan tidak memperpanjang kerjasama:

Sebanyak 2% mitra memilih untuk tidak melanjutkan kerjasama, dengan alasan lokasi praktik yang terlalu jauh, minimnya pasien, dan perlunya kolaborasi dengan mitra yang lebih maju.
3. Analisis Temuan
- a. Efektivitas Perencanaan

Keberhasilan dalam perencanaan menunjukkan bahwa mekanisme dan strategi penyusunan kerja sama telah berjalan dengan baik. Hal ini menjadi pondasi yang kuat untuk tahap pelaksanaan.
  - b. Rendahnya Implementasi Program

Tingginya persentase kerja sama yang tidak diimplementasikan (63,31%) menjadi indikasi kurangnya perencanaan jangka panjang dan koordinasi antara pengguna dan mitra.
  - c. Pengaruh aturan baru

Aturan baru dari tingkat pemerintahan mengindikasikan perlunya penyesuaian mekanisme kerja sama untuk memastikan keberlanjutan proses administrasi dan pelaksanaan kegiatan.
  - d. Mitra Strategis

Keputusan beberapa mitra untuk tidak melanjutkan kerja sama mengindikasikan perlunya evaluasi manfaat dan relevansi lokasi praktik, termasuk menjajaki kerja sama dengan mitra yang lebih strategis dan relevan.

## **F. TINDAKLANJUT DARI HASIL REKOMENDASI**

Hasil Rekomendasi dan tindaklanjut:

1. Mendata mitra kerjasama mana saja yang sulit untuk koordinasi/komunikasi dan konsultasi dan RTL untuk melaksanakan pengurusan perpanjangan selanjutnya.
2. Melakukan kunjungan agar koordinasi secara langsung pada institusi antar kementerian (seperti; BBRSPDF, RS Marinir Cilandak, RS Bhayangkara Brimob, RSPAD Gatot Subroto, Dinkes Kota Tangerang Selatan) yang memang memerlukan waktu lebih panjang dikarenakan birokrasi yang lebih rumit.
3. Sudah lebih aktif memfollow up permohonan kerjasama baru ataupun perpanjangan, sehingga dapat meupdate sejauh mana perkembangan pembuatan kerjasama.
4. Sudah mendapatkan beberapa kontak/PIC langsung dari mitra kerjasama yang dinilai sulit dilakukan koordinasi/komunikasi untuk dapat membantu.

## **G. PENUTUP**

Laporan tindaklanjut hasil monitoring dan evaluasi kerjasama ini merupakan bagian dari upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk memastikan pelaksanaan kerjasama berjalan secara efektif, efisien, dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak terkait. Berdasarkan hasil evaluasi dan tindaklanjut yang telah dilaksanakan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja sama melalui perbaikan proses administrasi, optimalisasi mitra strategis, serta penyesuaian terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama ini. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mendukung visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I di masa depan.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Semoga dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan kerja sama yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kami terbuka untuk menerima masukan lebih lanjut guna penyempurnaan kerja sama ke depan.

Jakarta, 7 Februari 2024

Ka. Sub. Bag ADAK  
Kerjasama

Ka. Urusan Alumni dan



Saidin, SKM  
NIP 19660720198801001



Irma Lismayanti, S.IP  
NIP 198903132015032003



Mengetahui  
Wakil III

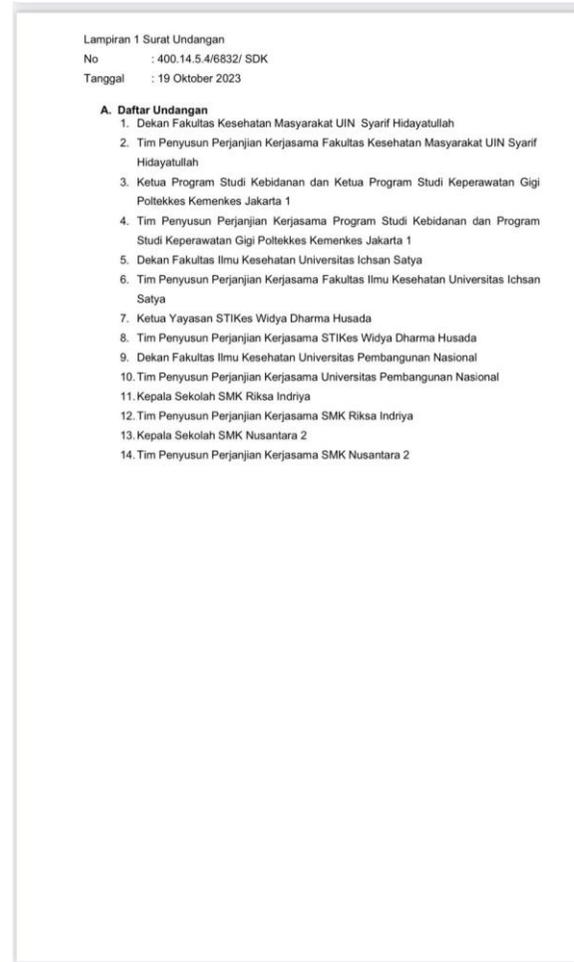
Sri Handayani, S.Pd, MKM  
NIP. 196909301992032001

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Data PIC mitra kerjasama yang harus aktif koordinasi/komunikasi (follow up)

Data Kontak Mitra Kerjasama Yang Sulit Koordinasi					
No	Nama Mitra	Nama PIC	No Kontak	Email	Kendala
1	RS Marinir Cilandak	Ibu Rini	081389904190	rsmcdiklat@gmail.com	PIC Gaptek
2	RS Bhayangkara Brimob	Pak Mustakim	081213636761	rumkit.brimob@yahoo.co.id	Tidak menerima kirim file via email/wa
3	RSPAD Gatot Subroto	Ibu Lela	081280213566	diklat_rspad@yahoo.com	PIC late respon
4	RS Kanker Dharmais	Pak Reiza	082122164644	hukorrskd@gmail.com	PIC late respon
5	Dinkes Kota Depok	Ibu Eva	085695422010	umumdinkesdepok@gmail.com	PIC late respon dan birokrasi sulit
6	Pemkot Depok	Pak Dani	081212345414	-	Birokrasi sulit
7	Dinkes Kota Tangsel	Ibu Ulfa	082298948763	dinkes.tangerangselatankota.go.id	PIC late respon
8	BBRSPDF	Ibu Nikmah	085602906826	-	PIC late respon dan birokrasi sulit

## Menghadiri rapat pembahasan PKS dengan Dinkes Tangsel



Bukti Follow up pengurusan kerjasama

